

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat manusia untuk berkomunikasi. Bahasa sangat penting karena dapat menyampaikan ide, pikiran, dan pesan kepada orang lain sehingga terjalin komunikasi. Komunikasi yang terjalin bisa menggunakan bahasa ibu atau bahasa asing. Bahasa ibu dikuasai sejak kecil dan menjadi bahasa natif, sedangkan bahasa asing dipelajari melalui pembelajaran formal yang tingkat pelafalannya kurang atau tidak sempurna.

Dalam proses pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Perancis, dewasa ini dipelajari di sekolah, khususnya tingkat menengah atas juga universitas. Di Departemen Pendidikan Bahasa Perancis Universitas Pendidikan Indonesia, mahasiswa dituntut untuk menguasai empat keterampilan berbahasa. Empat keterampilan berbahasa dibagi menjadi dua macam, yakni keterampilan produktif yaitu menulis (*la production écrite*) dan berbicara (*la production orale*) dan keterampilan reseptif yaitu menyimak (*la compréhension orale*) dan membaca (*la compréhension écrite*) (Zainurrahman, 2011). Semua keterampilan tersebut saling berkaitan satu sama lainnya (Bozorgian, 2012)

Penelitian ini berkaitan dengan keterampilan menyimak *trailer* film (audiovisual) dan keterampilan menulis karangan narasi bahasa Perancis. Dalam pembelajaran menyimak, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuannya dalam menyimak, memahami wacana lisan atau percakapan. Namun dalam pembelajarannya terdapat kesulitan yang dihadapi, seperti kurang jelasnya audio yang didengar, pelafalan yang kurang jelas dan kurangnya perbendaharaan kosakata. Hal ini diungkapkan pula oleh Bingol *et al* (2014, p.3-4) bahwa “*there are potential problems in language learning classes: quality of recorded material, cultural differences, accent, unfamiliar vocabulary, length and speed of listening, physical condition and lack of concentration*” [terdapat beberapa kesulitan yang dialami dalam pembelajaran bahasa dalam kelas yaitu,

kualitas rekaman, perbedaan kebudayaan, aksen, kosakata yang tidak dipahami, panjang dan kecepatan mendengarkan, kondisi fisik dan kurangnya konsentrasi].

Sedangkan dalam keterampilan menulis, mahasiswa diharapkan dapat menuangkan ide, gagasan dan pemikirannya, serta mampu membuat karangan dan menghindari kesalahan-kesalahan baik dalam penyusunan kata-kata, tata bahasa, penggunaan kata kerja. Namun, pada nyatanya mahasiswa kesulitan untuk menulis. Hal ini diungkapkan oleh Fareed, Ashraf, & Bilal bahwa terdapat kesulitan kesulitan dalam menulis yaitu “*incompetence in syntax, coherence, idea expansion, content selection, topic sentence, rhetorical conventions, mechanics, organization, lack of vocabulary, inappropriate use of vocabulary*” [kurangnya kemampuan sintaksis, hubungan antar kalimat, pengembangan ide gagasan, konten, topik kalimat, mekanisme, organisasi kalimat, kurangnya pembendaharaan kosakata, ketidaksesuain penggunaan kosakata].

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan mengenai korelasi antara menyimak menggunakan *trailer* film dan menulis karangan narasi bahasa Perancis. Penelitian mengenai korelasi antara menyimak dan menulis pernah diteliti oleh Mathews (n.d) dengan judul *The Relationships Between Listening and Writing Abilities of Selected Sixth Grade Children*. Hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat korelasi antara kemampuan menyimak dan menulis pada tiga grup belajar siswa kelas enam walau tidak signifikan antar ketiganya. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti dengan menggunakan keterampilan serupa namun diuji pada mahasiswa bahasa Perancis.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Korelasi antara Kemampuan Menyimak *Trailer* Film dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Bahasa Perancis Mahasiswa”**.

1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah

Peneliti memilih *trailer* film atau *bande-annonce* sebagai media menyimak guna mengetahui korelasi atau hubungan dengan kemampuan menulis karangan narasi. Dalam penelitian ini, peneliti mengidentifikasi masalah yang

dihadapi dalam menyimak yaitu, kurangnya penggunaan media audiovisual dalam proses pembelajaran menyimak. Sedangkan dalam keterampilan menulis masalah yang ditemukan yaitu, kurangnya gagasan dan ide dalam menulis, khususnya menulis karangan narasi.

Maka batasan masalah yang diangkat adalah hubungan atau korelasi menyimak *trailer* film dengan menulis karangan narasi bahasa Perancis.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) seberapa besar kemampuan menyimak *trailer* film mahasiswa semester V Departemen Pendidikan Bahasa Perancis?
- 2) seberapa besar kemampuan menulis karangan narasi mahasiswa semester V Departemen Pendidikan Bahasa Perancis?
- 3) apakah terdapat korelasi antara kemampuan menyimak *trailer* film dengan kemampuan menulis karangan narasi?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) mendeskripsikan kemampuan menyimak *trailer* film mahasiswa semester V Departemen Pendidikan Bahasa Perancis.
- 2) mendeskripsikan kemampuan menulis karangan narasi mahasiswa semester V Departemen Pendidikan Bahasa Perancis.
- 3) mendeskripsikan tingkat korelasi antara kemampuan menyimak trailer film dan kemampuan menulis karangan narasi dalam bahasa Perancis.

1.5 Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat yang diperuntukkan dari hasil penelitian ini :

- 1) bagi mahasiswa : memberikan gambaran mengenai kemampuan berbahasa mahasiswa, khususnya pada keterampilan menyimak dan menulis.
- 2) bagi Departemen Pendidikan Bahasa Perancis : dapat memperoleh informasi mengenai kemampuan menyimak *trailer* film dan menulis karangan narasi bahasa Perancis.
- 3) bagi peneliti sendiri : mengembangkan wawasan dan pengetahuan dalam bidang penelitian, dan mengetahui ada atau tidaknya keterkaitan antara keterampilan menyimak dan menulis.
- 4) bagi peneliti lain : menjadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.6 Asumsi

Asumsi merupakan pernyataan yang sudah dianggap benar, oleh karena itu anggapan dasar harus didasarkan atas kebenaran yang telah diyakini oleh peneliti.

- 1) mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Perancis semester V FPBS UPI telah memperoleh pelajaran *Compréhension Orale I-V*
- 2) mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Perancis semester V FPBS UPI telah memperoleh *Production Écrite I-V*.
- 3) media audiovisual berupa *trailer* film dapat digunakan sebagai media pembelajaran menyimak.

1.7 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan penelitian, yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis dari penelitian ini adalah :

H₀ : terdapat hubungan antara kemampuan menyimak *trailer* film dengan kemampuan menulis karangan narasi bahasa Perancis.

H₁ : tidak ada hubungan antara kemampuan menyimak *trailer* film dengan kemampuan menulis karangan narasi bahasa Perancis.